

ABSTRAK

Perkembangan digitalisasi telah mendorong sektor pemerintahan untuk mengadopsi teknologi informasi dalam berbagai proses kerja dan pelayanan publik. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut juga memunculkan tantangan baru berupa ancaman keamanan siber. Beberapa kasus peretasan instansi pemerintah menunjukkan masih rendahnya kesadaran akan pentingnya keamanan informasi di kalangan pegawai. Hal ini berdampak negatif pada kepercayaan publik serta mengancam keamanan data strategis negara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keamanan informasi terhadap perilaku keamanan siber pegawai pemerintah. Fokus penelitian mencakup beberapa faktor, yaitu pengelolaan infrastruktur, kebijakan organisasi, dukungan dan pelatihan, manajemen kata sandi, manajemen email, dan persepsi keamanan. Objek penelitian adalah pegawai Pemerintah Kota Bandung yang bekerja di Dinas Komunikasi dan Informatika serta Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil dan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang mampu menguji hubungan antar variabel secara menyeluruh dan memberikan hasil yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keamanan siber pegawai. Tiga faktor utama yang terbukti mendorong perilaku keamanan yang lebih baik adalah *Infrastructure Security Management*, *Password Management*, dan *Email Management*.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi instansi pemerintah dalam membentuk strategi peningkatan kesadaran keamanan informasi. Disarankan agar instansi memperkuat pengelolaan infrastruktur, meningkatkan edukasi terkait pengelolaan kata sandi, serta memberikan pelatihan rutin untuk mencegah ancaman *email* seperti *phishing*. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di instansi berbeda dengan jumlah responden yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih general.

Kata Kunci: Ancaman Siber, Keamanan siber, Kesadaran Keamanan informasi, Kebocoran Data, Manajemen Keamanan Informasi, Pemerintah.